

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian dari usaha nasional yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. UMKM sebagai pengontrol pertumbuhan ekonomi nasional dan regional (daerah) yang berpotensi memberdayakan semua sumber daya dan mendorong tumbuhnya pengembangan kewirausahaan, sebagai salah satu perannya adalah peningkatan kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi masyarakat. Karakteristik UMKM di Indonesia meliputi jumlah yang sangat banyak melebihi usaha besar dan tersebar diseluruh plosok pedesaan ataupun di kota, serta sangat padat karya sehingga UMKM mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar.

Industri UMKM telah membuktikan sebagai industri yang tangguh dan mampu bertahan melewati kondisi-kondisi sulit, yaitu krisis ekonomi, dalam krisis tersebut dapat di lihat dari jumlah pengangguran menurun. Melambatnya ekonomi Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran dalam negeri bertambah Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Februari 2014-Februari 2015 jumlah pengangguran di Indonesia meningkat 300 ribu orang, sehingga total pengangguran mencapai 7,45 juta orang pada Februari 2015 dari realisasi sama tahun lalu sebanyak 7,15 juta orang (Gliemourinsie, 2015). Dari data ataupun informasi itu banyak pelaku wirausaha berpikir untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Disinilah poin penting peran UMKM untuk menyediakan lapangan kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. UMKM dan penelitian ini bergerak di bidang industri rumahan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2020) industri rumahan (*home industry*) biasanya menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang dan memiliki ciri-ciri modal yang terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarga yang lain. Disini seorang Wirausahawan dapat mengajak masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam menjalankan usaha industri rumahan yaitu menjadi karyawan dalam usaha tersebut. Seorang wirausaha pastinya memiliki karakteristik khusus untuk menjalankan usahanya, karakteristik tersebut sebagian besar seperti percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan.

Objek penelitian ini adalah usaha industri rumahan yang beralamat di Jalan Karimun Jawa No.17, Ungaran dengan nama perusahaan CV Hosana Pulungsari, perusahaan ini beregerak dibidang UMKM makanan kecil seperti permen, sirup, dan es bantal. Pemilik perusahaan ini bernama Ibu Laura Melany dan Bapak Iskandar Yusuf, saat ini perusahaan tersebut dipimpin oleh Bapak Floriawan Wibowo dan Wakil Direkturnya Bapak Ino Setya Wibawa. Bapak Floriawan Wibowo adalah anak dari Ibu Laura melany dan Bapak Iskandar Yusuf, sedangkan Bapak Ino Seta Wibawa adalah keponakan dari Ibu Laura Melany dan Bapak Iskandar Yusuf.

Perusahaan ini berdiri pada tahun 1983 dengan nama pertama Superstar, usaha pertama yang dijalankan adalah memproduksi permen dan tempat usaha

pertama di Bandarjo, Ungaran dengan memiliki karyawan 5 sampai 8 orang pada waktu itu. Perusahaan bertahan di Bandarjo hingga tahun 1987 lalu pada tahun 1987 perusahaan pindah tempat dan mengontrak di Kramatsari, Karangjati, Ungaran dengan usaha yang sama memproduksi permen dengan karyawan yang berjumlah 20 sampai 30 karyawan. Tahun 1988 perusahaan mampu membangun pabrik permen dengan modal sendiri. Pabrik permen ini hanya bertahan 2 tahun sebab pada 1990 mengalami kebangkrutan tetapi kebangkrutan tersebut tidak lama karena pada tahun 1991 perusahaan mulai bangkit dan pada saat itu perusahaan mulai memulai kembali usaha dengan nama CV Hosana Pulungsari, karena pada tahun 1990 mengalami kebangkrutan karyawan dari CV Hosana Pulungsari banyak yang di PHK sehingga karyawan saat itu berkurang menjadi 15 orang. Pada tahun 1992 CV Hosana Pulungsari berpindah tempat di Jalan Nugraha Raya No.21, Ungaran hingga tahun 1994 akhir, pada tahun 1995 CV Hosana Pulungsari mulai pindah di tempat yang ditempati sekarang di Jalan Karimun Jawa No.17, karena sering berpindah tempat usaha maka karyawan dari perusahaan ini berkurang banyak sehingga pemilik Ibu Laura Melany mengajak warga sekitar untuk menjadi karyawannya dan memang saat itu banyak sekali pengangguran disekitar perusahaan itu berdiri dan akhirnya karyawannya berjumlah 20 orang. Pada tahun 1995 perusahaan melakukan inovasi dengan memproduksi sirup yang bernama Superjus sehingga pada saat itu perusahaan kembali merekrut karyawan dari warga sekitar dan karyawannya sekarang menjadi 30 orang dan bertahan hingga sekarang.

Alasan peneliti memilih objek penelitian ini karena, perusahaan ini pernah mengalami pasang surut dalam berwirausaha, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui karakteristik dari pemilik CV Hosana Pulungsari.

CV Hosana Pulungsari sekarang memiliki cabang atau agen di berbagai kota diantaranya Kudus, Pati, Purwodadi, Blora, Jogja. Saat ini CV Hosana Pulungsari memiliki 4 armada. Hingga saat ini perusahaan masih memproduksi sirup, permen dan ditambah lagi dengan memproduksi es bantal. Berdasarkan hasil wawancara dan fakta yang telah disajikan, peneliti tertarik melakukan identifikasi karakteristik pemilik UMKM ini dengan teori dari Meredith (1996) tentang karakteristik kewirausahaan berdasarkan tulisan dan perumusan masalah di atas “IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN PEMILIK UMKM CV HOSANA PULUNGSARI DI KECAMATAN UNGARAN TIMUR”.

1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan “Bagaimana karakteristik wirausahawan dari pemilik CV Hosana Pulungsari menurut teori Meredith?”

1.3 Tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik wirausahawan dari pemilik CV Hosana Pulungsari menurut teori Meredith.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai kajian terkait karakteristik wirausahawan menurut teori Meredith, sehingga Manajemen Kewirausahaan semakin berkembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemilik CV Hosana Pulungsari berupa umpan balik untuk memperkuat karakter wirausahawan yang positif. Selain itu, juga menjadi sumber informasi, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti, serta sebagai referensi penelitian di masa mendatang.

